

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dengan menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil validasi materi pada bahan ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan menunjukkan bahwa: 1) kualitas kesesuaian materi dengan SK dan KD dinilai sangat valid, dengan persentase 100 %, 2) kualitas keakuratan materi dinilai sangat valid, dengan persentase 100 %, dan 3) kualitas materi bahan ajar Bahasa Indonesia dinilai valid, dengan persentase 81,25 %. Namun, kesimpulan pada lembar validasi bahan ajar Bahasa Indonesia oleh validator ahli materi adalah layak digunakan di lapangan dengan revisi. Sedangkan hasil validasi desain pembelajaran pada bahan ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan menunjukkan bahwa: 1) kualitas desain pembelajaran bahan ajar Bahasa Indonesia dilihat dari kelayakan penyajian dinilai sangat valid, dengan persentase 84,38 %, 2) kualitas desain pembelajaran bahan ajar Bahasa Indonesia dilihat dari penyajian dinilai sangat valid, dengan persentase 87,5 %, 3) kualitas desain pembelajaran bahan ajar Bahasa Indonesia dilihat dari kebahasaan dinilai sangat valid, dengan persentase 75 % dan 4) kualitas

desain pembelajaran bahan ajar Bahasa Indonesia dilihat dari pemilihan gambar dinilai sangat valid, dengan persentase 100 %. Namun, kesimpulan pada lembar validasi bahan ajar Bahasa Indonesia oleh validator ahli desain pembelajaran adalah layak digunakan di lapangan dengan revisi. Kesimpulan dari kedua validator pada setiap aspek penilaian secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar layak digunakan di lapangan dengan revisi dan sangat valid.

2. Keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar diperoleh melalui satu kali percobaan. Pada uji coba lapangan diperoleh hasil, yaitu: (1) persentase ketuntasan klasikal meningkat, 92,59 %; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran (TPK) tercapai; (3) respon siswa positif; dan (4) presentase waktu belajar efektif. Berdasarkan *gain score*, tingkat keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar adalah sedang. Pada uji coba lapangan syarat keefektifan terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan berdasarkan gaya belajar telah efektif digunakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar yang telah dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi menulis deskripsi sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar ini menarik, sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa.

2. Bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar yang dihasilkan belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah lain, penyebarannya adalah penyebaran terbatas yaitu hanya pada subjek di sekolah penelitian. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar dalam berbagai topik pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain yang sesuai, disarankan pada para guru dan peneliti untuk mengimplementasikan bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah.
3. Respon siswa positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan gaya belajar. Oleh sebab itu diharapkan pada guru Bahasa Indonesia agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak akan menganggap bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan.